

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis berkembang dengan pesat baik perusahaan milik negara, swasta, maupun asing. Banyaknya perusahaan yang bergerak di berbagai bidang membuat mereka bersaing untuk menjadi perusahaan yang terbaik baik dalam negeri maupun luar negeri hal ini membuat perusahaan melakukan strategi agar terhindar dari kesulitan baik itu sumber daya manusia ataupun keuangan.

Memperoleh keuntungan atau laba sesuai perencanaan keuangan merupakan tujuan utama dari perusahaan. Laba diperoleh jika keseluruhan kegiatan perusahaan berjalan sesuai rencana. Seluruh kegiatan perusahaan, tentunya bisa berjalan lancar jika didukung oleh seluruh sumber daya yang ada, termasuk kas. Kebutuhan dana harus direncanakan sebelumnya agar terorganisir dengan baik, serta kebutuhan dana tersebut harus tersedia dananya secara tunai apabila sewaktu-waktu dana tersebut dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Kas merupakan aktiva yang sifatnya likuid (lancar) berbentuk uang tunai berupa uang kertas, uang logam, wesel, cek, dan lainnya yang dipegang perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas memegang peranan penting dalam suatu perusahaan, karena kas bisa menjadi sumber dana bagi perusahaan pada saat aliran kas masuk dan menjadi biaya pada saat aliran kas keluar. Terdapat beberapa macam kas di dalam perusahaan, termasuk kas kecil.

Kas kecil merupakan uang tunai yang sengaja dicadangkan perusahaan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran rutin yang besarnya relatif kecil. Dengan adanya dana kas kecil yang jumlahnya sesuai dengan kebutuhan, tentunya aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Demikian pentingnya kas sehingga harus dikelola melalui suatu sistem, di antaranya sistem pengelolaan kas kecil.

Apabila dana kas kecil pada suatu perusahaan telah terjadi kekurangan dan tidak mempunyai kas kecil maka dapat berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Dalam kegiatan kas kecil perusahaan harus menetapkan metode yang tepat sesuai dengan kebutuhan kas kecil perusahaannya agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan operasional perusahaan dengan apa yang sudah perusahaan rubahakan tentang perlakuan kas kecil. Maka dari itu kas kecil harus diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan pihak internal maupun eksternal.

Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Pakenjeng merupakan Koperasi simpan pinjam atau koperasi simpan pinjam yang merupakan salah satu jenis koperasi, mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak orang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Berdasarkan hal tersebut timbul rasa keingintahuan yang tinggi bagaimana Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Pakenjeng sebagai koperasi daerah mengelola kas kecil dalam operasional perusahaan sehari-hari. Dalam hal simpan meminjam bila terjadi kesepakatan atas

perjanjian simpan meminjam maka juga akan ada akibat hukum yang akan timbul dari perjanjian yang telah disepakati. Maka akan terjadi perikatan yang merupakan hubungan hukum antar dua pihak, dimana disatu pihak ada hak dan dilain pihak ada kewajiban. Apabila dalam pengelolaan akuntansi keuangannya kurang tepat maka bisa berdampak buruk bagi perusahaan, Negara maupun masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis pada 18 Juni 2022, penulis mendapatkan beberapa informasi mengenai Koperasi Simpan Pinjam yaitu dalam menjalankan operasionalnya, Koperasi nanjung jaya mandiri menggunakan dana kecil dalam pembiayaan operasional perusahaan yang rutin terjadi setiap hari. Dana kas kecil ini mudah dicairkan sehingga berpotensi menimbulkan kecurangan. Potensi kecurangan ini relative tinggi, pada pengajuan kas kecil ini sering terjadi kurang lengkapnya lampiran dokumen dan nota pembelian yang tidak lengkap atau dimanipulasi sehingga dana kas kecil tidak digunakan untuk keperluan perusahaan melainkan digunakan untuk keperluan pribadi. Maka dari itu, perlu adanya pengelolaan, pengawasan, serta pengecekan yang baik terhadap dana kas kecil pada sebuah perusahaan guna mencegah terjadinya kecurangan pada pencairan dana kas kecil.

Setelah memperhatikan hal-hal tersebut diatas penyusun tertarik untuk memilih judul **“ANALISIS PENGELOLAAN KAS KECIL PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM NANJUNG JAYA MANDIRI BUNGBULANG GARUT”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurang lengkapnya dokumen yang mendukung transaksi kas kecil.
2. Terhambatnya operasional perusahaan akibat kurangnya pengawasan dan pengecekan terhadap dana kas kecil.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas yaitu:

“Bagaimana pengelolaan Kas kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Nanjung Jaya Mandiri di Bungbulang Garut?”

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka maksud dan tujuan penulis melakukan penelitian yaitu :

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai Analisis pengelolaan kas kecil pada koperasi simpan pinjam nanjung jaya mandiri di Bungbulang Garut dan untuk dasar penyusunan Tugas Akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi jurusan Akuntansi jenjang Diploma Tiga Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis pengelolaan kas

kecil pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya di Pakenjeng Garut telah dilaksanakan.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis selanjutnya mengenai perlakuan akuntansi kas kecil.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini bagi tempat penelitian diharapkan menjadi landasan untuk mencapai pemaksimalan penerapan pengelolaan kas kecil dalam mengatasi masalah perlakuan akuntansi kas kecil, dan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta saran-saran dan masukan yang baik guna mencapai efektifitas instansi terkait untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan di bidang pengelolaan kas kecil.

1.6 Landasan Teori

Menurut **Efraim (2014 : 129)**, kas adalah sebagai berikut :

“Kas kecil merupakan dana yang dibentuk untuk membiayai transaksi-transaksi rutin perusahaan yang relatif kecil”.

Sesuai dengan SAK ETAP (2.24), bahwa pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (a) ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas; dan
- (b) pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2018:2) metode penelitian “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2018:18) tentang metode penelitian kualitatif :

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Metode berdasarkan tingkat eksplanasi yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, yang mana dijelaskan oleh Sugiyono (2016:11) sebagai berikut :

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain”.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Menurut Sugiono (2014:137) menjelaskan mengenai data primer dan data sekunder. Dalam laporan tugas akhir ini penulis menggunakan sumber data sebagai berikut :

- Data Sekunder

Menurut Sugiono (2014:137) sumber data sekunder adalah data yang di perlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan

berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Yang penulis dapatkan berupa data laporan keuangan Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Nanjung Jaya di Bungbulang Garut.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Pustaka

Digunakan untuk memperoleh teori – teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dan teori – teori tersebut diperoleh dari jurnal dan buku yang berhubungan dengan topik permasalahan yang dibahas.

2. Wawancara

Menurut Sugiono (2014:73-74) penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Data diperoleh dengan wawancara dengan informan dari petugas bagian administrasi dan panitia kredit pinjaman.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk

merekam berbagai fenomena yang terjadi. Teknik pengumpulan data observasi cocok digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data deskriptif komparatif. Dimana penelitian deskriptif adalah sebuah pendekatan terhadap sesuatu perilaku, fenomena, peristiwa, masalah, atau keadaan tertentu. Sedangkan komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Sehingga analisis data dalam penelitian ini akan dimulai dengan menjelaskan terlebih dahulu bagaimana pengelolaan kas kecil yang diterapkan selama ini pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya mandiri lalu kemudian akan di analisis pengelolaan kas kecil pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya mandiri.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian secara langsung pada Koperasi simpan pinjam Nanjung Jaya Mandiri yang beralamat di Bungbulang Garut.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini selama 2 bulan terhitung dari tanggal 1 Mei sampai dengan 30 Juni 2022.